

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah memaparkan dan menganalisis masalah tentang makna pakaian dalam al-Qur'an perspektif tafsir *maqashidi*, maka dapat penulis simpulkan bahwa persoalan pakaian mengandung tiga masalah, diantaranya: *Pertama, maqashid dharuriyyat* yang bersifat keharusan yaitu bahwa prinsipnya berpakaian harus menutup aurat. Sebagaimana pada Qs. al-A'raf ayat 26 jika Allah mewahyukan pakaian bagi hamba-Nya guna menutup aurat. *Kedua, maqashid hajiyyat* yang bersifat memudahkan, sebagaimana dalam Qs. al-Nahl ayat 81 bahwa pakaian melindungi manusia dari cuaca panas serta melindungi tubuh dari benda-benda tajam. *Ketiga, maqashid tahsiniyyat* bersifat keindahan. Sebagaimana dalam Qs. al-A'raf ayat 31 bahwa pakaian berfungsi untuk memperindah penampilan.

Sementara aspek yang terkandung adalah: 1) *hifz al-Din* (pemeliharaan agama), yakni menjaga kehormatan dengan mengenakan pakaian yang menutup aurat. 2) *hifz al-Nafs* (perlindungan jiwa), yakni mengenakan pakaian supaya tidak terjerat dari beberapa hal yang menyusahkan sehingga akan terjaga kesehatan, sehingga jiwa juga terlindungi.

### B. Saran

Setelah meneliti dan mengkaji penafsiran ayat-ayat pakaian perspektif tafsir *maqashidi*. Penulis mengusulkan supaya penelitian ini akan dilanjutkan nantinya sehingga tidak berhenti disini saja dan harapannya kajian tentang tafsir *maqashidi* dapat dikaji lebih komprehensif serta mendalam. Mengingat kajian mengenai tafsir *maqashidi* bersifat dinamis yang bisa dikembangkan guna menampakkan penafsiran yang lebih sesuai seiring perkembangan zaman. Jika dalam penelitian ini hanya membahas dua variabel dari *al-usul al-khamsah* yaitu *hifz al-Din* dan *hifz al-Nafs* selanjutnya bisa dikembangkan lagi menjadi objek yang luas.